

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah alat untuk memandu peneliti tentang bagaimana peneliti memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Metode penelitian dapat dikatakan sebagai cara yang dilakukan untuk melakukan kegiatan ilmiah yang berupa penyelidikan yang dilakukan secara berhati-hati melalui pengumpulan data yang sesuai untuk memecahkan suatu permasalahan (Nazir, 2005:51). Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Bogyan dan Taylor (dalam Moleong 2007:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pengertian kualitatif tersebut mewujudkan bahwa pendekatan kualitatif mengarah pada latar dan individu sebagai bagian dari suatu bagian yang utuh. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003:63).

Sesuai dengan hal tersebut maka jenis penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Wardiyanta (2006), penelitian deskriptif adalah fenomena sosial atau alam secara sistematis, *factual*, dan akurat. Melalui metode deskriptif akan diketahui gambaran ilmiah yang menjelaskan tentang pengembangan Desa Wisata Kampung Melon berbasis

Community Based Tourism. Alasan lainnya peneliti menggunakan metode dekriptif adalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan, mengetahui, dan menggambarkan implementasi model pengembangan Desa Wisata Kampung Melon berbasis *community based tourism*.

B. Fokus Penelitian

Pada dasarnya masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Fokus penelitian menurut Moleong (2006:7) adalah sebagai pusat perhatian yang dimaksud untuk membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi pembiasan yang mempersepsikan dan mengkaji masalah yang diteliti. Penetapan fokus penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data-data yang akan dikumpulkan, di analisis dalam suatu bentuk penelitian. Hal ini dilakukan untuk membantu peneliti mengetahui kemana peneliti akan dibawa atau ke arah mana penelitian akan dilakukan.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan desa wisata Kampung Melon desa modangan untuk meningkatkan kualitas pariwisata.
 - a. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata
 - b. Pengembangan sarana dan prasarana
 - c. Pemasaran dan promosi pariwisata
2. Penerapan CBT (*Community Based Tourism*) dalam pengelolaan desa wisata Kampung Melon desa Modangan

- a. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata.
- b. Implementasi dimensi CBT dalam pengelolaan desa wisata Kampung Melon.
- c. Faktor penghambat dan pendukung penerapan CBT dalam pengelolaan desa wisata.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau letak dimana peneliti akan melakukan penelitian. Berdasarkan lokasi ini, peneliti akan memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan tema, masalah, serta fokus penelitian yang ditetapkan. Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah Desa Wisata Kampung Melon desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan di lokasi tersebut karena alasan yaitu :

1. Kabupaten Blitar merupakan pengembang desa wisata terbanyak di Jawa Timur.
2. Kampung Melon merupakan desa wisata yang baru (kurang dari dua tahun) namun mempunyai potensi pengembangan wisata yang besar dan cepat.
3. Kampung Melon memiliki potensi wisata yang lengkap mulai dari alam, agro, budaya, seni, dan keramah tamahan masyarakat lokal.
4. Kampung Melon memiliki varietas jenis buah Melon yang baru dan bentuknya unik untuk di jadikan sebuah atraksi wisata.
5. Kampung Melon menawarkan wisata edukasi, outbond, dan suasana pedesaan sebagai daya tarik

Situs penelitian merupakan tempat dimana peneliti menangkap keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, situs pada penelitian ini adalah Desa Wisata Kampung Melon desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal tersebut, bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau secara langsung diperoleh ditempat penelitian di desa wisata Kampung Melon. Menurut Sarwono (2006:16) Data primer diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Hal ini yang termasuk informan tersebut yaitu:

- a. Ketua kelompok sadar wisata Kampung Melon
- b. Masyarakat lokal Kampung Melon
- c. Pengunjung Kampung Melon

2. Data sekunder adalah data yang merupakan hasil pengumpulan orang atau instansi lain dalam bentuk publikasi, seperti laporan tahunan dan

sebagainya. Data sekunder ini terlebih dahulu didapatkan orang lain di luar peneliti sehingga tidak secara langsung berhubungan dengan informan serta merupakan data pendukung bagi peneliti yang dilakukan. Data sekunder meliputi :

1. Jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Melon
2. Jurnal, Buku, website, literature lain yang menjelaskan tentang studi model pengembangan Desa Wisata berbasis *Community Based Tourism*.
3. Data tentang teori dalam kajian pustaka dan metode penelitian.
4. Anggota Karang Taruna desa Modangan.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto (2002: 134) adalah cara atau metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjuk pada suatu yang abstrak, tidak dapat mewujudkan dalam benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi dan pengamatan

Pengamatan menurut Moleong (2012: 175), metode yang digunakan adalah teknik observasi dalam arti tidak ada interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Metode yang digunakan adalah teknik observasi dalam arti tidak ada interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti. Sehingga alasan secara metodologis penggunaan pengamatan ini adalah. “pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan,

perhatian, perilaku tidak sadar, kebiasaan dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat dari subjek penelitian, pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.” (Moleong: 175).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung, dimana peneliti terlibat langsung dalam keseharian masyarakat yang diteliti untuk dapat memahami gejala-gejala yang ada. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan yaitu pada desa wisata Kampung Melon desa Modangan. Hal ini memungkinkan peneliti mengamati dan mengkaji data yang diperoleh dari informan secara lebih detail sehingga mampu membandingkannya dengan realitas yang terjadi di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data-data empiris untuk mengetahui model pengembangan desa wisata Kampung Melon berbasis *Community Based Tourism*.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2012: 186) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Lebih jelas lagi Lincoln dan Guba (1985) (dalam Moleong 2012: 186) menjelaskan maksud mengadakan wawancara antara lain untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi tuntutan, kepedulian dan

lain-lain kebetulan, merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu dan memproyeksikan masa depan, serta memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh melalui tanya jawab secara langsung dengan beberapa orang yang berkompeten guna mendapatkan keterangan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

Hal ini peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara baik terstruktur dan tidak terstruktur. Pada dasarnya teknik wawancara dilakukan dalam upaya pengumpulan data dan merupakan salah satu cara memahami persepsi dari stakeholders. Teknik wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang otentik untuk menggali tentang bagaimana model pengembangan desa wisata Kampung Melon desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar. Hal ini yang dapat diwawancarai oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Unsur pimpinan kelompok sadar wisata yang mengelola desa wisata Kampung Melon dan pihak pengelola (Bapak S sebagai ketua Pokdarwis dan Ibu IS sebagai ketua divisi pengolahan pasca panen);
- b. Masyarakat lokal Kampung Melon (Mbak N sebagai masyarakat lokal desa Modangan);
- c. Pengunjung Kampung Melon (mbak RA sebagai wisatawan).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis ataupun film, dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam

banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan guba dan Lincoln (dalam Moleong, 2012: 217). Peneliti melakukan pencatatan terhadap sumber-sumber data yang ada pada lokasi, misalnya dalam bentuk data kunjungan wisatawan, foto kegiatan wisata, dan sumber lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan meliputi :

1. Peneliti sendiri

Dengan menyaksikan dan mengamati secara langsung peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Disini peneliti sebagai instrumen utama (*instrument guide*) menggunakan panca indera untuk menyaksikan dan mengamati fenomena yang berlangsung saat itu. Pengamatan yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan daripada peneliti itu sendiri.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang berupa daftar pertanyaan yang sesuai dengan objek yang akan dituju oleh penelitian ini. Menurut Moleong (2012: 229), pedoman wawancara dapat dikembangkan terlebih dahulu oleh peneliti bekerjasama dengan para peneliti yang terlibat. Pertanyaan nantinya akan berkembang dengan sendirinya melalui pengujian

pertanyaan penelitian yang merupakan inti dari penelitian itu sendiri. Pada saat memformulasikan pertanyaan untuk paduan wawancara, para ahli menyarankan bahwa hal-hal yang perlu dipertimbangkan adalah : pertama, pertanyaan diurutkan dari yang umum ke khusus dan kedua pertanyaan penting harus di dahulukan pada awal diskusi dan yang dipandang kurang penting nantinya dikemukakan kemudian pada bagian akhir.

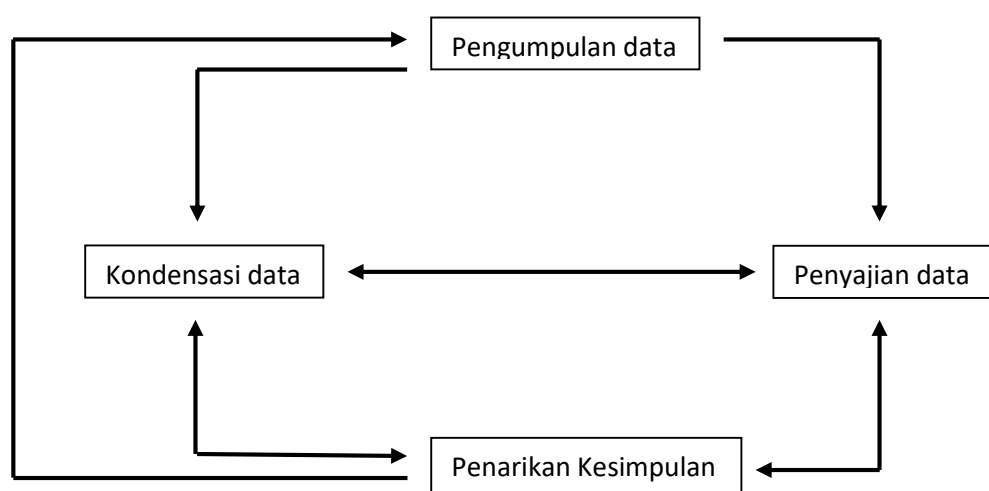
3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya (Moleong, 2012:208). Hasil catatan ini dianalisis sehingga nantinya dapat memberi hasil tentang penelitian, terutama berkaitan dengan pengembangan desa wisata Kampung Melon berbasis *Community Based Tourism*.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan dan bagian yang sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah, karena dengan menggunakan analisis data akan memberikan pemaknaan bagi data dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014:14). Alasan penulis menggunakan model tersebut karena analisis model interaktif ini cocok digunakan sesuai dengan judul penelitian ini. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:14), analisis terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data,

kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif. Sejalan dengan analisis interaktif yang dimaksud, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat. Model analisis interaktif Miles, Huberman dan Saldana, yaitu :



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Milles, Huberman dan Saldana (2014)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, yaitu semua data yang terkumpul dari hasil interview, observasi dan dokumentasi. Penulis memulai dengan membuat daftar pertanyaan yang berhubungan dnegan fokus serta mengumpulkan data-data sekunder dari berbagai instansi terkait di desa wisata Kampung Melon.

2. Kondensasi Data

Tahapan analisa data selanjutnya dalam penelitian ini adalah kondensasi data. Setelah penelitian melakukan pengumpulan data, maka data-data tersebut kemudian ditelaah. Data-data yang telah ditemukan dilakukan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan ditransformasi menjadi rangkuman, tabel, maupun gambar. Data yang telah ditransformasi menjadi rangkuman, tabel, maupun gambar tersebut disesuaikan dengan fokus dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data, merupakan suatu bentuk yang dibuat untuk dapat memudahkan peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Sehingga dengan melihat penyajian kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian data.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, merupakan verifikasi data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data yang telah dikumpulkan yaitu mencari pola, tema hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat sementara.

Dari analisis data Miles, Huberman dan Saldana tersebut, maka analisis data yang akan diterapkan oleh peneliti yang pertama dengan memahami dan mempelajari hal-hal dan peristiwa yang ada di lokasi penelitian, dimana yang

berkaitan dengan model pengembangan desa wisata Kampung Melon berbasis *Community Based Tourism*.

Setelah itu, peneliti memulai untuk memberi data dan menyaringnya baik melalui wawancara maupun dari hasil pengamatan dan dokumentasi sehingga diperoleh data-data secara umum tentang peristiwa yang diamati peneliti. Data-data yang diperoleh mulai dipilih dan dicocokkan dengan teori yang ada. Setelah itu teori dan data yang diperoleh akan dikembangkan lagi menjadi lebih sederhana maupun normatif sehingga menghasilkan kesimpulan yang bermanfaat dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan sebuah teknik dalam penelitian untuk mengetahui tingkat kebenaran terhadap hasil penelitian. Beberapa pendapat memberikan alasan tentang maksud dari keabsahan data harus memenuhi beberapa syarat. Menurut Moleong (2014:320) yang dimaksud keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, dan
3. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya..

Penelitian kualitatif ini dikatakan sah apabila mengandung nilai-nilai terpercaya. Menurut Moleong (2013:330-332) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Data tersebut

digunakan untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi sewaktu pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Melalui triangulasi, peneliti dapat melihat ulang temuannya dengan jalan membandingkan dengan berbagai sumber, metode atau teori. Oleh karena itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan :

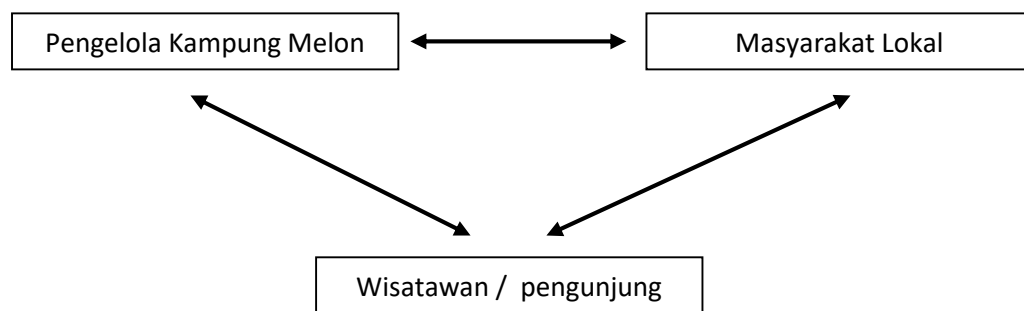
1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan;
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data;
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Menurut (Moleong, 2013:330-332) penelitian kualitatif memiliki beberapa macam teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber, yakni membandingkan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
2. Triangulasi Metode dilakukan melalui dua strategi yakni pengecekan kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi Penyidik, yakni dengan membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi Teori, yakni berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber metode pada penelitian ini. Triangulasi sumber dapat ditempuh dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, apa yang dikatakan orang di depan

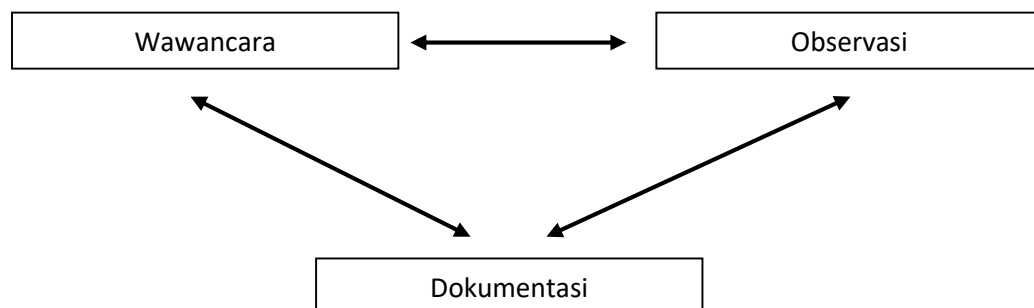
umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan juga membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti unsur pimpinan kelompok sadar wisata Kampung Melon dan pihak pengelola Kampung Melon, masyarakat lokal desa Modangan dan wisatawan.



Gambar 3.2 Skema Triangulasi Sumber

Sumber : Olahan Penulis

Sedangkan untuk triangulasi metode menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian unu data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.



Gambar 3.3 Skema Triangulasi Metode

Sumber : Olahan Penulis